



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Laman : <http://library.unsyiah.ac.id>, Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

HUBUNGAN SKABIES DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SANTRI PONDOK PESANTREN RUHUL FATA DI ACEH BESAR

### ABSTRACT

Skabies merupakan penyakit kulit menular yang disebabkan oleh parasit tungau *Sarcoptes scabiei*. Skabies merupakan masalah yang belum terselesaikan di Indonesia, kasus skabies menduduki urutan ketiga dari 12 penyakit kulit tersering di Indonesia, kejadian skabies meningkat pada lingkungan yang padat hunian seperti pondok pesantren. Gejala utama yang ditimbulkan adalah gatal terutama meningkat pada saat malam hari. Munculnya gejala skabies dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas tidur pada akan berdampak pada konsentrasi, sehingga mempengaruhi prestasi belajar santri yang menderita skabies. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan skabies dengan prestasi belajar pada Santri Pondok Pesantren Ruhul Fata di Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan rancangan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri laki-laki di Pondok Pesantren Ruhul Fata yaitu sebanyak 2.022 santri. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 104 santri. Pengambilan sampel menggunakan teknik propability sampling dengan metode stratified random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri dengan penyakit skabies sebanyak 66,3%, dengan prestasi belajar kurang baik sebesar 42,3%. Hasil uji statistik Korelasi Spearman pada confidence interval 95% dan  $\hat{I}\pm=0,05$  diperoleh p value 0,004 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara skabies dengan prestasi belajar dengan koefisien korelasi 0.279 menunjukkan hubungan yang lemah. Pada penelitian didapatkan  $RP=1,860$  (CI; 1,137-3,042) yang menunjukkan santri yang menderita skabies 1.86 kali lebih berisiko mendapatkan prestasi belajar kurang baik dibandingkan dengan santri yang tidak menderita skabies.

Kata Kunci: Skabies, Prestasi belajar, Pondok pesantren